

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan usahatani tambak udang windu dalam satu kali proses produksi di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur dengan luas tambak rata-rata 5 hektar dan rata-rata jumlah udang udang yang ditebar 87.031 ekor dapat disimpulkan :

1. Besarnya biaya eksplisit yang dikeluarkan untuk usahatani tambak udang windu dalam satu kali proses produksi selama 3 bulan sebesar Rp. 21.129.778 dan besarnya biaya implisit sebesar Rp. 2.390.729.
2. Besarnya penerimaan yang didapatkan dari usahatani udang windu dalam satu kali proses produksi selama 3 bulan sebesar Rp. 28.156.606, pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 7.026.828 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 4.636.099.
3. Usahatani tambak udang windu di Kota Tarakan layak untuk diusahakan dilihat dari produktivitas lahan, produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja dan *Revenue Cost Ratio* (R/C). Nilai produktivitas lahan dalam satu kali proses produksi selama 3 bulan sebesar Rp 1.020.306 lebih besar dari sewa lahan, produktivitas modal sebesar 28% lebih besar dari bunga modal bank, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 85.964/HKO lebih besar dari UMR dan nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) sebesar 1.20 lebih besar dari 1.

B. Saran

Petambak udang windu di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Timur diharapkan dalam mengusahakan dan mengembangkan usahatani tambak udang windu lebih memperhatikan kualitas produksi dan cara budidaya yang baik agar memperoleh size 20 dan mendapatkan hasil produksi maksimal. Pemijahan sebaiknya dilakukan sendiri sehingga dapat menekan biaya pembelian benih, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan petambak dalam usaha tambak udang windu.